SUARA PASURUAN
KREATIF
DINAMIS
ASPIRATIF
BerAKHLAK
#bangga melayani bangsa



Rembug Stunting, Wakil Bupati Kembali Ingatkan Komitmen Perangkat Daerah Dalam Reduksi Angka Stunting

Sabtu, 2 Juli 2022

Penurunan angka stunting di Kabupaten Pasuruan membutuhkan komitmen bersama dari semua pihak, termasuk Perangkat Daerah, dunia usaha, dan masyarakat. Wakil Bupati Mujib Imron menekankan pentingnya peran aktif semua pihak dalam mencegah dan menanggulangi stunting, mengingat dampaknya yang serius terhadap produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam jangka panjang. Meskipun angka stunting di Kabupaten Pasuruan telah menunjukkan penurunan, namun upaya untuk menurunkan angka tersebut hingga di bawah 10 persen masih perlu ditingkatkan.

Wakil Bupati Mujib Imron meminta kepada seluruh pimpinan wilayah untuk memetakan dan mengidentifikasi data balita stunting dan keluarga berisiko stunting secara akurat. Fokus utama diberikan pada Kecamatan yang banyak dijumpai kasus stunting seperti Kejayan, Lekok, Puspo, Kraton, dan Wonorejo. Gus Mujib juga mengajak dunia usaha untuk berkolaborasi dalam upaya pencegahan stunting. Kerja sama yang solid antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil), dan Dinas Sosial, juga menjadi kunci keberhasilan.

Wakil Bupati Mujib Imron menyampaikan apresiasi kepada OPD yang telah menunjukkan komitmen dalam menangani stunting dengan menganggarkan dana untuk program-program terkait. Ia berharap komitmen bersama ini dapat terus ditingkatkan untuk menurunkan angka stunting secara signifikan di Kabupaten Pasuruan. Rembug Stunting yang diselenggarakan di Hotel Roya Tretes View, Kecamatan Prigen pada hari Kamis (30/6/2022) dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Bappelitbangda, Kepala Perangkat Daerah, Camat dan Kepala Desa Lokus Stunting 2022 dan 2023, Rektor Universitas Yudharta, organisasi masyarakat, dan perwakilan dunia industri.

Prevalensi stunting di Kabupaten Pasuruan telah menunjukkan penurunan dari 18,10 persen pada bulan timbang Agustus 2021 menjadi 13,4 persen pada bulan timbang Februari 2022, di bawah target Provinsi sebesar 21,1 persen. Pemerintah Kabupaten Pasuruan optimis mampu menurunkan angka stunting hingga 14 persen di tahun 2024 sesuai dengan target Presiden RI. Rembug Stunting diadakan untuk memastikan pelaksanaan rencana kegiatan intervensi pencegahan dan penurunan stunting secara bersama-sama, melibatkan Perangkat Daerah, sektor/lembaga non pemerintah, dan masyarakat.

Pada tahun 2021, Kabupaten Pasuruan terpilih sebagai lokus penilaian kinerja penurunan stunting terintegrasi di Jawa Timur. Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun oleh Tim Pencegahan dan

Penurunan Stunting tingkat Provinsi pada pelaksanaan aksi 5-8.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

